

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat 41 anak (57,7%) memiliki asupan protein kurang dan 30 anak (42,3%) memiliki asupan protein adekuat dari 71 subjek anak usia 7-24 bulan di Desa Rempoah, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.
2. Terdapat 13 anak (18,3%) memiliki perkembangan kognitif gangguan dan 58 anak (81,7%) memiliki perkembangan kognitif normal dari 71 subjek anak usia 7-24 bulan di Desa Rempoah, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.
3. Terdapat hubungan asupan protein terhadap perkembangan kognitif anak usia 7-24 bulan menggunakan metode *Capute scales* di Desa Rempoah, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

B. Saran

1. Bagi masyarakat dan keluarga

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi keluarga untuk melakukan pencegahan gangguan perkembangan kognitif pada anak dengan memperhatikan asupan protein anak.

2. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Penelitian ini perlu diteliti lebih lanjut dengan mengembangkan variabel lain yang berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, seperti zat gizi lain, genetik, pola asuh, ASI eksklusif, dan asupan nutrisi dalam kandungan.
 - b. Pengambilan data asupan zat gizi dapat menggunakan metode *food weighing* untuk menghindari terjadinya bias jika waktu penelitian tidak terbatas.

